

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
INTISARI	xi
DAFTAR ISI.....	xxvi
DAFTAR TABEL	xxxii
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan, Pertanyaan Penelitian dan Manfaat	12
1.3.1. Tujuan Penelitian	12
1.3.2. Manfaat Penelitian	13
1.4. Orisinalitas Penelitian.....	14
1.5. Definisi Istilah yang relevan.....	16
1.5.1 <i>Fraud Awareness</i>	16
1.5.2 <i>Person-Organization Fit</i>	16
1.5.3 <i>Perceived Behavioral Control</i>	17
1.5.4 Religiositas	17
1.5.5 Efektivitas <i>Whistleblowing System</i>	17
1.5.6 Intensi <i>Whistleblowing</i>	18
1.5.7 Budaya Jawa.....	18
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL	19
2.1. Kajian Literatur.....	19

2.1.1. Teori Atribusi	19
2.1.2. Intensi <i>Whistleblowing</i>	23
2.1.3. <i>Fraud Awareness</i>	24
2.1.4. <i>Person-Organization Fit</i>	26
2.1.5. <i>Perceived Behavioral Control</i>	28
2.1.6. Religiositas	29
2.1.7 <i>Whistleblowing System</i>	31
2.1.8 Budaya Jawa	45
2.1.9 Pengadaan Barang dan Jasa.....	51
2.2. Kajian Riset Terdahulu	56
2.2.1 Intensi <i>Whistleblowing</i>	56
2.2.2. Determinan Intensi <i>Whistleblowing</i>	60
2.2.3 Variabel Moderasi	80
2.3. Model Teoritis dan Empiris	90
2.3.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	90
2.3.2. Model Teoritis	93
2.3.3. Model Empiris	95
2.4 Perumusan Hipotesis	98
2.4.1. Pengaruh <i>Fraud Awareness</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	98
2.4.2 Pengaruh <i>Person-Organization Fit</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	99
2.4.3 Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i> 101	
2.4.4 Pengaruh <i>Religiositas</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	102
2.4.5 Peran Variabel Moderasi Persepsi Efektivitas <i>Whistleblowing System</i> pada Pengaruh <i>Fraud awareness</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	103
2.4.6 Peran Variabel Moderasi Persepsi Efektivitas <i>Whistleblowing System</i> pada Pengaruh <i>Person-Organization Fit</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i> 106	
2.4.7 Peran Variabel Moderasi Persepsi Efektivitas <i>Whistleblowing System</i> pada Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	108
2.4.8 Peran Variabel Moderasi Persepsi Efektivitas <i>Whistleblowing System</i> pada Pengaruh Religiositas terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	110

2.4.9 Peran Variabel Moderasi Nilai-nilai Budaya Jawa pada Pengaruh <i>Fraud Awareness</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	112
2.4.10 Peran Variabel Moderasi Nilai-nilai Budaya Jawa pada Pengaruh <i>Person-Organization Fit</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	114
2.4.11 Peran Variabel Moderasi Nilai-nilai Budaya Jawa pada Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	115
2.4.12 Peran Variabel Moderasi Nilai-nilai Budaya Jawa pada Pengaruh Religiositas terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	117
BAB III METODE PENELITIAN	120
3.1. Jenis Penelitian	120
3.2. Desain Penelitian	120
3.3. Populasi dan Sampel.....	121
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	122
3.4.1. <i>Fraud Awareness</i> (FA)	122
3.4.2. <i>Person-Organization Fit</i> (P-O fit).....	123
3.4.3. <i>Perceived Behavioral Control</i> (PBC)	124
3.4.4. Religiositas (R)	124
3.4.5. Persepsi Efektivitas <i>Whistleblowing System</i> (EWB)	125
3.4.6. Nilai-nilai Budaya Jawa (JW).....	125
3.4.7 Intensi <i>Whistleblowing</i> (IWB).....	126
3.5. Teknik Pengumpulan Data	127
3.6. Uji Kualitas Instrumen	127
3.7. Teknik Analisis Data	129
3.8. PLS- <i>Structural Equation Model</i>	132
BAB IV ANALISIS DATA.....	139
4.1. <i>Pilot Test</i>	139
4.2. Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif.....	142
4.2.1 Karakteristik Responden.....	142
4.2.2 Statistik Deskriptif	148
4.2.3 Uji <i>Non-Response Bias</i>	152
4.2.4 Uji Reliabilitas.....	154
4.2.5 Uji Validitas	155
4.3. Analisis Model.....	161

4.3.1 Pengujian Model Pengukuran (<i>measurement model</i>)/ <i>outer model</i>	161
4.3.2 Uji <i>Fit Model</i>	172
4.3.3 Analisis Model Persamaan Struktural	173
4.3.4 Pengujian Hipotesis	177
BAB V PEMBAHASAN DAN TEMUAN PENELITIAN	185
5.1. Pembahasan Temuan Pengujian Pengaruh <i>Fraud awareness</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	185
5.2. Pembahasan Temuan Pengujian Pengaruh <i>Person-organization fit</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	187
5.3. Pembahasan Temuan Pengujian Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	189
5.4. Pembahasan Temuan Pengujian Pengaruh Religiositas terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	191
5.5. Pembahasan Temuan Pengujian Persepsi Efektivitas <i>Sistem Whistleblowing</i> sebagai Variabel Moderasi pada pengaruh <i>Fraud Awareness</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	193
5.6. Pembahasan Temuan Pengujian Persepsi Efektivitas <i>Sistem Whistleblowing</i> sebagai Variabel Moderasi pada pengaruh <i>Person-Organization Fit</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	196
5.7. Pembahasan Temuan Pengujian Persepsi Efektivitas <i>Sistem Whistleblowing</i> sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	198
5.8. Pembahasan Temuan Pengujian Persepsi Efektivitas <i>Sistem Whistleblowing</i> sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Religiositas terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	201
5.9. Pembahasan Temuan Pengujian Nilai-nilai Budaya Jawa sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh <i>Fraud awareness</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	203
5.10. Pembahasan Temuan Pengujian Nilai-nilai Budaya Jawa sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh <i>Person-Organization Fit</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	205
5.11. Pembahasan Temuan Pengujian Nilai-nilai Budaya Jawa sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i>	207
5.12. Pembahasan Temuan Pengujian Nilai-nilai Budaya Jawa sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Religiositas terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i> . ..	210
BAB VI SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	213

6.1 Simpulan	213
6.2 Implikasi Penelitian.....	216
6.3 Keterbatasan.....	219
6.4 Saran bagi Peneliti Selanjutnya.....	221
DAFTAR PUSTAKA.....	223

